BAB III

METOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. rancangan penelitian berdasarkan tujuan adalah penelitian terapan dengan tujuan untuk memecahkan masalah kehidupan praktis. Berdasarkan metodenya penelitian ini termasuk penelitian survey dan berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian asosiatif karena bertujuan untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih. (Fadli, 2019).

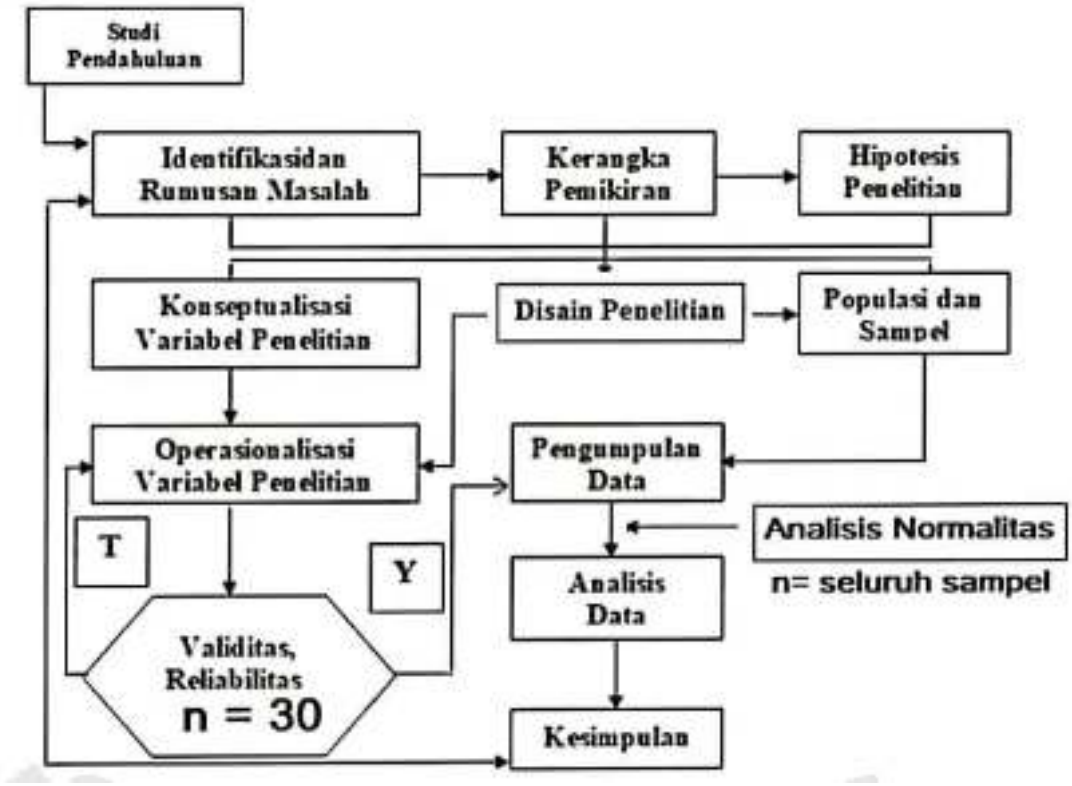

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Uus MD Fadli, 2022

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di PT Minda Asean Automotive Jl. Permata Raya Lot CA/7. Kawasan Industri KIIC – Karawang Barat 41361.

3.2.2 Waktu Penelitian

Berikut tabel 3.1 waktu penelitian yang di lakukan di PT Minda Asean Automotive.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Acc proposal							
2	Penulisan Proposal							
3	Perbaikan proposal							
4	Acc proposal							
5	Seminal proposal							
6	Pengambilan data dan observasi							
7	Penulisan skripsi							
8	Perbaikan skripsi							
9	Sidang Skripsi							

Sumber : Kajian, 2022.

3.3 Definisi Konseptual dan Oprasional Variabel

3.3.1 Definisi Konseptual Operasional Variabel Motivasi Kerja

Motivasi adalah perilaku seseorang berupa rangsangan, pemenuhan kebutuhan, perilaku diri, ekstrinsik dan tujuan kepuasan untuk mendorong agar bisa bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitasnya.

3.3.2 Definisi Operasional Motivasi

1) Pengertian Motivasi Kerja

Motivasi adalah perilaku karyawan berupa rangsangan, pemenuhan kebutuhan, perilaku diri, ekstrinsik dan tujuan kepuasan untuk mendorong agar bisa bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas perusahaan.

2) Alat Ukur

Alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur motivasi kerja karyawan PT Minda Asean Automotive dalam penelitian ini akan menggunakan menurut Indah dalam Purba (2018).

1. Promosi, kemajuan tugas yang menerima kekuasaan dan tanggung jawab yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Prestasi kerja, hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Tanggung jawab, timbal balik atas kompensasi yang diterima atas tugas yang diberikan.
4. Kebutuhan personal, secara umum faktor ini berhubungan dengan konteks psikologi dan fisik di mana pekerjaan di lakukan. Sebuah lingkungan kerja yang nyaman, upah tinggi atau rendah, hubungan yang baik dengan rekan kerja, pengawasan yang efektif dan peraturan administrasi yang tepat.

3) Cara Mengukur

Cara mengukur Motivasi kerja karyawan PT Minda Asean Automotive dalam penelitian ini akan menggunakan Skala likeart dengan skala terendah =1 (sangat rendah) (1= “sangat rendah”, 2 = ” rendah”,3 = ”cukup tinggi ”, 4 = ” tinggi”, 5 = “sangat tinggi”).

Tabel 3.2

Operasional Variabel Motivasi

No	Dimensi	Indikator	Kuesioner
1	Promosi	1. Promosi jabatan 2. Pengembangan Karir 3. Penilaian prestasi kerja 4. Support karyawan	1 2 3 4
2	Prestasi Kerja	1. Pencapaian Prestasi Kerja 2. Penilaian prestasi kerja 3. Reward karyawan 4. Training karyawan	5 6 7 8
3	Tanggung Jawab	1. Tugas sesuai 2. Rasa tanggung jawab 3. Ketekunan kerja 4. Fokus kerja 5. Berusaha	9 10 11 12 13
4	Kebutuhan personal	1. Gaji 2. Kebutuhan finansial 3. Jemputan 6. Reword bulanan	14 15 16 17

Sumber: Indah (2020).

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Samping

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sariani (2020) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Tujuan dari populasi adalah memudahkan dalam menentukan besarnya sample yang dapat di ambil dan membatasi pemberlakuan daerah generalisasi sample.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah dapartemen *assembly* dan *lighting* karyawan PT. Minda Asean automotive 182 karyawan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiono dalam Sariani (2020) Yaitu Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi atau sebagian populasi untuk di jadikan unit pengamatan sebuah penelitian. Teknik pengambilan sampling untuk besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (1960) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel (Jumlah anggota sampel

N= Ukuran Populasi (Jumlah anggota populasi)

e = Tingkat kesalahan sampel pada penelitian ini yaitu 0,05 (5%)

Berdasarkan hasil survey di PT Minda Asean Automotive jumlah populasi karyawan *assembly* yaitu sebanyak 182 karyawan. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Vn = \frac{182}{1 + 182\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182 \times 0{,}0010}$$

$$n = \frac{182}{1 + 0{,}10}$$

$$n = \frac{182}{1{,}1}$$

n = 165

Berdasarkan formulasi di atas maka ditentukan sampel sebanyak 165 karyawan

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sample, untuk menentukan sample yang digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel kuota. Sampling kuota artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (*kuota*) yang di inginkan (Sugiyono Sariani, 2020)

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) **Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang di peroleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan observasi. Wawancara bisa dilakukan dengan kepala *line leader*, dan karyawan PT Minda Asean Automotive.

2) **Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan di catat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang akan dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang di perlukan dalam penelitian (Sugiyono 2017:577). Teknik pengumpulan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*) merupakan pengumpulan data yang di lakukan dengan mempelajari dan menganalisis buku atau bahan-bahan tertulis lainnya yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi Lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang di lakukan langsung pada instansi yang diteliti dengan maksud untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui :

   a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara secara langsung.

   b. Wawancara (*Interview*), yaitu wawancara di gunakan sebagai teknik pengambilan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden karyawan PT Minda Asean Automotive.

   c. Kuesioner (Angket), yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrument penyebaran kuisioner yang diukur menggunakan skala likert dalam menggunakan kuisioner untuk mengukur jawaban yang di berikan responden. Skala likert ini memberikan nilai (bobot) skala untuk setiap alternatif jawaban yang berjumlah lima harapan. Pendekatan skala likert yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan 5 skala sebagai berikut.

Tabel 3.3

Skala Likert Penelitian Kuesioner

Pilihan Jawaban	Skor
SS = Sangat Tinggi	5
T = Tinggi	4
CT = Cukup Tinggi	3
R= Rendah	2
SR= Sangat Rendah	1

Sumber : Sugiyono Sariani, (2020).

3.6 Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Mardian (2021) uji validitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*, menyatakan bahwa Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

$$R = \frac{n\,(\Sigma XY) - (\Sigma x \Sigma Y)}{\sqrt{(n.\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n.\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Sumber : Mardian, (2021).

Keterangan :
R = nilai korelasi
n = jumlah responden
X = skor nilai pertanyaan
Y = jumlah skor pertanyaan tiap responden.

Berikut tabel 3.4 rekapitulasi hasil pengujian validitas menggunakan bantuan SPSS versi 26.0 dibawah ini.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja

Indikator	Sign-	RHitung	RKritis	Keterangan
Promosi Jabatan	0,000	0,746	0,361	Valid

Pengembangan Karir	0,000	0,842	0,361	Valid
Motivasi kerja	0,000	0.672	0,361	Valid
Support karyawan	0,000	0,843	0,361	Valid
Prestasi Kerja	0,000	0,727	0,361	Valid
Penilaian Prestasi	0,000	0,789	0,361	Valid
Reward Karyawan	0,000	0,742	0,361	Valid
Training Karyawan	0,000	0,854	0,361	Valid
Tugas sesuai	0,000	0,627	0,361	Valid
Tanggung jawab	0,000	0,704	0,361	Valid
Ketekunan Kerja	0,000	0,832	0,361	Valid
Fokus kerja	0,000	0,613	0,361	Valid
Berusaha	0,000	0,857	0,361	Valid
Gaji	0,000	0,710	0,361	Valid
Kebutuhan Finansial	0,000	0,541	0,361	Valid
Jemputan	0,000	0,858	0,361	Valid
Reward bulanan	0,000	0,859	0,361	Valid

Sumber : Data Primer, dianalisis, 2022.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner instrumen variabel yaitu dengan melihat *Corrected item-total correlation* pada SPSS. Jika r hitung > r tabel maka di nyatakan valid, sedangkan jika r hitung < r tabel maka di nyatakan tidak valid.Jumlah butir pernyataan sebanyak 17 pernyataan, untuk melihat kuesioner valid atau tidaknya dengan cara df = N-2, N adalah jumlah responden, yaitu df = 165 – 2 = 163. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan 165 responden dengan ketentuan r tabel 163, a=5%, maka r tabel = 0.300.

Berdasarkan tabel rekapitulasi uji validitas untuk setiap item pertanyaan di atas dapat di lihat bahwa nilai *corrected item total correlation* atau r hitung untuk masing-masing indikator lebih besar dari pada nilai R kritis yaitu > 0.361. Artinya, data tersebut valid karena memenuhi asumsi uji validitas.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar valid dalam mengukur suatu kejadian. Instrumen yang realiabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama namun tetap menghasilkan data yang sama. Indikator di katakan

reliabel jika memiliki *cronbach's alpha* > 0,70. (Ghazali, 2018:42). Berikut tabel 3.5 hasil uji reliabilitas yang di jelaskan dibawah ini.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	*Nilai Cronbach Alpha*	Keterangan
Promosi (X1)	0,777	*Reliabel* nilai alpa >0,70
Prestasi Kerja (X2)	0,781	
Tanggung Jawab (X3)	0,775	
Kebutuhan Personal (X4)	0,724	

Sumber : Data Primer, dianalisis, 2022.

Berdasarkan tabel 3.5 di atas dapat di lihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari promosi jabatan (X1) adalah 0,777 > 0,70 sehingga dapat dinyatakan realibel, prestasi kerja (X2) adalah 0,773 > 0,70 dinyatakan reliabel, tanggung jawab (X3) adalah 0,775 > 0,70 dinyatakan reliabel dan kebutuhan personal (Y) adalah 0,724 > 0,70 dinyatakan reliabel. Maka dari itu dapat di sintesakan seluruh instrumen adalah reliabel. Artinya, masing-masing indikator tersebut layang untuk di uji.

3.6.3 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendisripsikan data dan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk mengeneralisasi. Dalam penelitian ini yang di deskripsikan adalah 4 (empat) variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu promosi kerja (X1), prestasi Kerja (X2), tanggung jawab (X3), dan kebutuhan personal (X4).

Setiap jawaban dapat di hitung maka jawaban tersebut harus di berikan skor. Alat ukur yang digunakan untuk menilai jawaban responden adalah menggunakan Skala Likert dengan rumus perhitungan interval kelas yang, digunakan untuk menghitung kategori mean adalah :

Panjang skala = (X terbesar – X terkecil) / banyak kelas

= (5 - 1) / 5

= 4 / 5

= 0,8

Berdasarkan perhitungan tersebut maka 0,8 digunakan sebagai interval kelas pada penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 3.6 :

Tabel 3.6

Kategori Nilai Mean

No	Nilai	Keterangan	Skor
1	1-164	Sangat Rendah / Sangat Tidak Baik / Sangat Rendah	1
2	>165-329	Rendah / Tidak Baik / Rendah	2
3	>330-494	Cukup Tinggi / Cukup Baik / Cukup Ting	3
4	>495-659	Tinggi / Baik / Tinggi	4
5	>660-825	Sangat Tinggi / Sangat Baik / Sangat Tinggi	5

Sumber : Hasil kajian, 2022.

Berdasarkan tabel 3.6 kategori nilai mean dapat disentesa bahwa nilai skala likert yang selanjutnya dapat di pakai untuk memprediksi analisis faktor-faktor motivasi kerja karyawan PT Minda Asean Automotive.

3.6.4 Transformasi Data

Untuk dapat diolah menjadi analisis faktor, data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuisioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditrasformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Method of Succesive Interval* (MSI). Kemudian menentukan proporsi, membuat proporsi komulatif dan seterusnya. Untuk dapat diolah menjadi analisis faktor, data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuesioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditrasformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Method of Succesive Interval* (MSI). Langkah-langkah *Method of Succesive Interval* (MSI) sebagai berikut :

1) Membuat frekuensi dari tiap butir jawaban pada masing-masing kategori pertanyaan.
2) Membuat proporsi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh jumlah responden.
3) Membuat proporsi kumulatif.

4) Menentukan nilai z untuk setiap butir jawaban berdasarkan nilai frekuensi yang telah diperoleh dengan bantuan table z riil.
5) Menghitung nilai skala, dengan rumus :

$$\text{Skala (i)} = \frac{\text{Z riil (i} - 1) - \text{Z riil (i)}}{\text{Prop kum (i)}. - \text{Prop. kum (i} - 1)}$$

3.6.5 Analisis Faktor

Menurut Fajriani (2019) analisis faktor adalah sebuah teknik yang di gunakan untuk mencari faktor-faktor yang mampu menjelaskan hubungan atau korelasi antara berbagai indikator independen yang diobservasi. Analisis faktor merupakan perluasan dari analisis komponen utama. Analisis ini juga untuk mengidentifikasi sejumlah faktor yang relatif kecil yang dapat di gunakan untuk menjelaskan sejumlah besar variabel yang saling berhubungan. Sehingga variabel-variabel dalam satu faktor mempunyai korelasi yang tinggi, sedangkan korelasi dengan variabel-variabel pada faktor lain relatif rendah. Tiap-tiap kelompok dari variabel mewakili suatu konstruksi dasar yang disebut faktor. Berikut langkah-langkah dalam melakukan teknik analisis faktor menurut Fajrini (2019).

1. *Kaiser-Meyer Olkin* (KMO)

   Metode ini paling banyak digunakan untuk melihat syarat kecukupan data untuk analisis faktor. nilai dari uji Kaiser Meyer Olkin haruslah di atas 0,5 agar dapat dianalisis lebih lanjut.

2. *Anti-image Correlation*

   Metode ini digunakan untuk mengukur derajat korelasi antar variabel dengan besar nilai MSA harus > 0,5 jika nilai MSA < 0,5 maka solusinya harus melakukan proses analisis ulang.

3. *Communalities*

   Di gunakan untuk menunjukan nilai variabel yang diteliti apakah mampu untuk menjelaskan faktor atau tidak. Variabel dianggap mampu menjelaskan faktor jika nilai Extrantion > 0,50

4. *Scree Plot*

Adalah salah satu alternatif yang dapat di gunakan untuk membantu peneliti menentukan berapa banyak faktor. Bila kurva masih curam, akan ada petunjuk untuk menambahkan komponen. Bila kurva sudah landai, akan ada petunjuk untuk menghentikan penambahan komponen, walaupun penilaian curam/landai bersifat subjektif peneliti.

5. *Component Matrix*

   Menunjukkan besarnya korelasi tiap variabel dalam faktor yang terbentuk. Nilai-nilai koefisien korelasi antara variabel dengan faktor - faktor yang terbentuk (*loading factor*).

6. Rotasi Komponen Matrix

   Proses perotasian pada hasil penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan faktor- faktor dengan *factor loading* yang cukup jelas untuk di interpretasi. *Rotated ComponentMatrix* adalah matriks korelasi yang memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata dibandingkan *Component Matrix*.

UBP KARAWANG

UBP
KARAWANG